

**PENGARUH FAKTOR SITUASIONAL TERHADAP PERILAKU ETIS  
AUDITOR INSPEKTORAT DENGAN FAKTOR INDIVIDU  
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

**Diyah Pujiati  
Universitas Airlangga Surabaya**

**ABSTRAK**

Independensi dan etika merupakan hal yang sangat penting bagi profesi auditor. Auditor inspektorat dalam pekerjaannya menghadapi tekanan-tekanan moral, sehingga harus mampu bersikap etis dan independen. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh langsung faktor situasional dan faktor individu terhadap perilaku etis, serta pengaruh tidak langsung faktor situasional terhadap perilaku etis auditor dengan faktor individu sebagai variabel mediasi. Faktor situasional terdiri dari kepemimpinan etis dan *workplace spirituality*, sedangkan faktor individu terdiri dari kepuasan kerja dan komitmen organisasi. Penelitian dilakukan pada auditor inspektorat kabupaten/kota di Jawa Timur dengan jumlah partisipan 111 responden. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan Warp-PLS 5.0. Seluruh variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan skala likert rentang 1-7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan etis berpengaruh terhadap kepuasan kerja, tetapi tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi, dan perilaku etis. Sedangkan *workplace spirituality* berpengaruh terhadap kepuasan kerja, komitmen organisasi, dan perilaku etis. Kepuasan kerja berpengaruh terhadap komitmen organisasi. Kepuasan kerja dan komitmen organisasi tidak mampu memediasi hubungan kepemimpinan etis dan perilaku etis, dan juga tidak mampu memediasi hubungan *workplace spirituality* dan perilaku etis.

Kata kunci: kepemimpinan etis, *workplace spirituality*, kepuasan kerja, komitmen organisasi, perilaku etis.